

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Pengadaan & Inventarisasi sarana dan prasarana di MI TPI Keramat Banjarmasin

Proses pengadaan di MI TPI Keramat Banjarmasin dilakukan dengan menyesuaikan pada rencana yang telah disusun sebelumnya. Pengadaan sarana dan prasarana dilakukan dengan menggunakan dana dari BOS dan infaq.

Selanjutnya adalah proses inventarisasi dilakukan setiap tahun dan datanya akan diperbarui dengan menggunakan kode berdasarkan masing-masing jenisnya.

2. Pemeliharaan sarana dan prasarana di MI TPI Keramat Banjarmasin

Pemeliharaan sarana dan prasarana biasanya dilakukan pengecekan tiap bulannya dan pemeliharaan itu dilakukan dengan kerjasama oleh semua pihak di MI TPI Keramat Banjarmasin.

3. Penghapusan sarana dan prasarana di MI TPI Keramat Banjarmasin

Dengan menghapus sarpras yang tidak berfungsi atau tidak sesuai, MI TPI Keramat Banjarmasin dapat memastikan bahwa lingkungan

pembelajaran mereka mendukung efektivitas dan efisiensi dalam proses belajar mengajar

4. Kepuasan guru terhadap sarana dan prasarana di MI TPI Keramat Banjarmasin

B. Saran-saran

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian ini, dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Untuk Kepala Madrasah:

Selain memberikan pengarahan tentang pentingnya pengelolaan sarana dan prasarana, kepala madrasah juga dapat menginisiasi pembentukan tim atau komite khusus yang bertanggung jawab untuk memantau dan mengelola sarana dan prasarana secara efektif.

Mengalokasikan anggaran yang cukup untuk pemeliharaan dan peningkatan sarana dan prasarana, serta memastikan penggunaan anggaran tersebut secara transparan dan akuntabel.

2. Untuk Guru:

Guru dapat aktif memberikan masukan kepada kepala madrasah terkait kebutuhan sarana dan prasarana di kelas masing-masing untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif.

Selain menjaga sarana dan prasarana secara fisik, guru juga dapat berperan dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan bagi peserta didik.

3. Untuk Peserta Didik:

Selain menjaga dan merawat sarana dan prasarana, peserta didik juga dapat diajak untuk berpartisipasi dalam kegiatan pemeliharaan dan peningkatan sarana dan prasarana, misalnya dengan mengadakan kegiatan gotong royong bersama.

4. Untuk Peneliti Selanjutnya:

Peneliti selanjutnya dapat melengkapi penelitian ini dengan melakukan analisis lebih mendalam tentang dampak implementasi manajemen sarana dan prasarana terhadap mutu pendidikan, baik dari segi akademik maupun non-akademik.

Menyelidiki faktor-faktor yang menjadi hambatan dalam implementasi manajemen sarana dan prasarana di MI TPI Keramat Banjarmasin, serta memberikan rekomendasi solusi untuk mengatasi hambatan tersebut.

Dengan demikian, melalui tambahan saran-saran tersebut, diharapkan implementasi manajemen sarana dan prasarana di MI TPI Keramat Banjarmasin dapat lebih efektif dan berdampak positif terhadap peningkatan mutu pendidikan di madrasah tersebut.